

MODUL INTERAKTIF
PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS III

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Rini Silpiani
Instansi	: SDN 3 Banyupoh
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pncasila
Fase/Kelas	: B / 3
Bab/Tema	: 3. Berbeda itu Indah
Materi Pembelajaran	: Kekayaan Suku Bangsa
Alokasi Waktu	: 3 JP/ 3x35 menit

B. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)
- Metode: diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Media Pembelajaran: Video Pembelajaran, APE

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab 3, diharapkan kamu dapat mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, dan bahasa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

B. Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta Didik dapat menunjukkan sikap kompak dan Bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.
2. Peserta Didik dapat melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
3. Peserta Didik dapat menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga dan sekolah.

MATERI BELAJAR

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar. Bangsa Indonesia terdiri atas beragam suku, budaya, agama, dan kepercayaan. Namun, bangsa Indonesia memiliki persatuan dan kesatuan yang sangat kuat. Hal tersebut tercermin dari sifat dan watak bangsa yang Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia. Semboyan tersebut menggambarkan kondisi Indonesia yang mempunyai budaya yang beragam tetapi harus tetap bersatu. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti walaupun berbeda-beda tetap satu jua.

1. Keberagaman Suku Bangsa

Indonesia memiliki banyak suku bangsa. Setiap suku memiliki kebiasaan, bahasa, makanan, dan adat yang berbeda-beda. Beberapa contoh suku di Indonesia:

- Baduy dari Banten
- Dayak dari Kalimantan
- Batak dari Sumatra Utara
- Asmat dari Papua
- Betawi dari Jakarta
- Bakumpai dari Kalimantan Tengah

2. Pakaian Adat

Setiap daerah memiliki pakaian adat yang unik. Pakaian adat dipakai saat upacara adat atau acara penting. Beberapa contoh pakaian adat dari berbagai daerah:



Ulee Balang
(Nanggroe Aceh Darussalam)



Kebaya
(Jawa Barat)



Surjan
(DI Yogyakarta)



Ulos
(Sumatra Utara)



Baju Bodo
(Sulawesi Selatan)



Tulang Bawang
(Lampung)



Pakaian Adat Ewer
(Papua Barat)



Pakaian Adat Pangsi
(Banten)

3. Keberagaman Rumah Adat di Indonesia

Rumah adat adalah salah satu bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang mencerminkan identitas daerah asalnya. Contoh rumah adat:



Rumah Joglo Situbondo
(Jawa Timur)



Rumah Betang
(Kalimantan Tengah)



Rumah Bolon
(Sumatra Utara)



Rumah Gadang
(Sumatra Barat)



Rumah Tongkonan
(Sulawesi Selatan)



Rumah Honai
(Papua Barat)



Rumah Baloy
(Kalimantan Utara)



Rumah Adat joglo
(Jawa Tengah)

4. Tarian Daerah di Indonesia

Indonesia juga memiliki banyak tarian tradisional yang mencerminkan keberagaman budaya:



5. Keberagaman Bahasa Daerah

Keberagaman lain yang ada di Indonesia adalah keberagaman bahasa daerah. Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan di suatu daerah tertentu. Berikut beberapa Bahasa daerah yang ada di Indonesia.

1. Aceh - Nanggroe Aceh Darusalam
2. Batak, Karo - Sumatra Utara
3. Minangkabau - Sumatra Barat
4. Riau - Riau
5. Kubu - Jambi
6. Melayu - Sumatra Selatan
7. Rejang Lebong - Bengkulu
8. Lampung - Lampung
9. Betawi - DKI Jakarta
10. Sunda - Jawa Barat
11. Jawa - Jawa Tengah
12. Jawa - D.I Yogyakarta
13. Jawa Madura - Jawa Timur
14. Melayu - Kalimantan Barat
15. Ot-Danum - Kalimantan Tengah
16. Banjar - Kalimantan Selatan
17. Kayan - Kalimantan Timur
18. Tondano - Sulawesi Utara
19. Bolango - Gorontalo
20. Bugis - Makassar Sulawesi Selatan
21. Alor - Ternate Maluku
22. Biak - Papua
23. Bali - Bali
24. Sasak - Sumba Nusa Tenggara Barat

6. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu khas yang dimiliki suatu daerah. Perbedaan dari setiap lagu daerah terletak pada syair, nada, dan iramanya. Berikut adalah beberapa contoh lagu daerah di Indonesia. Lagu daerah mencerminkan budaya, kebiasaan, dan cerita rakyat dari daerah tersebut. Lagu ini biasa dinyanyikan saat upacara adat, permainan tradisional, atau kegiatan sehari-hari.

Contoh Lagu Daerah:

- a. “Ampar-Ampar Pisang” – Kalimantan Selatan. Menceritakan tentang makanan khas pisang yang dijemur.
- b. “Apuse” – Papua. Bercerita tentang perpisahan anak dengan orang tuanya saat merantau.
- c. “Si Patokaan” – Sulawesi Utara. Lagu tentang kasih sayang orang tua kepada anak.

7. Kepercayaan dan Kepercayaan Lokal

Selain Indonesia memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Indonesia juga memiliki keberagaman agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. Keragaman agama meliputi Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Adapun contoh kepercayaan adalah Kaharingan dari Pulau Kalimantan dan Kejawen dari Pulau Jawa. Bagi penganut ajaran agama dan kepercayaan, apabila kita suka menolong, hidup akan diberkati Tuhan Yang Maha Esa dan apabila melanggar aturan ajaran, hidup tidak akan selamat dan sejahtera. Indonesia mengakui agama dan juga kepercayaan lokal seperti:

- a. Tolotang – Sulawesi
- b. Marapu – Sumba

Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023. Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III, Penulis: Ressi Kartika Dewi, Kamala Rahayu Candra Sary & Hani Hanifah)

LKPD

NAMA :

Kelas :

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban paling tepat dengan mengklik pada huruf a, b, c atau d

1. Perhatikan gambar berikut!

Gambar di bawah ini adalah pakaian adat yang bernama baju ulee balang. Baju tersebut berasal dari

- a. Lampung
- b. Jawa Barat
- c. Papua Barat
- d. Aceh



2. Perhatikan gambar berikut! Gambar di bawah ini adalah rumah adat Gadang. Rumah adat tersebut berasal dari

- a. Lampung
- b. Jawa Barat
- c. Sumatera Barat
- d. Kalimantan Selatan



3. Pakaian adatku Ewer, rumah adatku Honai. Aku berasal dari....

- a. Bali
 - b. Aceh
 - c. Maluku
 - d. Papua Barat
4. Perhatikan lirik lagu berikut! Lagu tersebut berasal dari ...
- a. Lampung
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Barat
 - d. Kalimantan Selatan

Apuse kokon dao
Yarabe soren doreri
Wuf lenso bani nema baki pase

5. Contoh aliran kepercayaan yang ada di Indonesia, kecuali....

- a. Kejawen
- b. Marapu
- c. Islam
- d. Kaharingan

B. Mencocokkan

Cocokkan nama tarian daerah dengan gambar di atasnya!



Tari Pendet



Tari Lilin



Tari Yapong



Tari Jaipong



Tari Saman

C. Garis

Pasangkanlah Bahasa daerah dan provinsi asal bahasa dengan cara menarik garis lurus!

Batak	Sumba
Biak	Sumatera Utara
Betawi	Papua
Banjar	Kalimantan Selatan
Sasak	DKI Jakarta

D. Essay

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan memilih satu jawaban yang paling tepat dari pilihan yang tersedia!

1. Mengapa kita harus menghargai keberagaman suku di Indonesia?
2. Apa manfaat mengenal pakaian adat dari berbagai daerah?
3. Lagu “Ampar-Ampar Pisang” berasal dari Kalimantan Selatan. Apa isi dari lagu tersebut?
4. Bahasa daerah adalah bagian dari identitas daerah. Apa sikap kita terhadap teman yang berbicara dengan bahasa daerahnya?
5. Kepercayaan lokal seperti Kejawen dan Kaharingan adalah...